

**“A LOVE SUMMER DREAM SPRING SUMMER 2016”
KOLABORASI LABEL DENNY WIRAWAN DAN BALIJAVA BATIK KUDUS**

Jakarta, 25 Mei 2016 – Hembusan angin, kicauan burung, aroma tanah yang basah dari hutan hujan tropis di musim panas yang hangat berpadu indah dengan pesona keindahan wanita Timur yang anggun dan rupawan telah menggelitik imajinasi seorang Denny Wirawan hingga menghasilkan daya cipta berupa 50 koleksi terbaru dalam **A Love Summer Dream S/S 2016 Collections** dengan kolaborasi label Denny Wirawan dan Balijava Batik Kudus yang diluncurkan hari ini di Hotel Dharmawangsa, Jakarta.

Di koleksi musim terbaru ini Denny Wirawan membawa siluet barisan busana dengan bahan yang ringan, berpotongan *loose* dan *layering* dengan dominasi warna *summer* seperti *olive green*, *beige khaki*, *mocha*, *oranye* dan *biru*. Gaya yang ditawarkan adalah *ready to wear* dengan atasan, tunik, jumpsuit, kaftan dan perpaduan jumpsuit dengan kaftan yang tampil dengan indah, mewah dan megah saat berkombinasi dengan tekstil modern seperti linen, katun, organdi, sifon silk, thai silk.

Masih bekerja sama dengan Bakti Budaya Djarum Foundation untuk mengangkat Batik Kudus ke kancah fashion, Denny banyak mengaplikasikan sisi dan motif bunga Batik Kudus dalam koleksinya kali ini, antara lain motif wajikan, lotus, seruni, bunga sogas dan lung-lungan garuda. Denny menabrakkan motif tanpa kehilangan keserasian rupa di dalam variasi perpaduan Batik Kudus yang kaya dimensi untuk mengedepankan kesan *sophisticated* dalam rancangannya. Denny Wirawan telah menghadirkan batik dengan nuansa yang berbeda tanpa kehilangan jati diri pemakainya sebagai wanita Timur yang bersahaja namun tak pernah tergerus zaman dan siap menyongsong mimpinya di musim panas yang panjang.

“*Spring summer* merupakan musim favorit saya dimana cahaya matahari dan bunga-bunga yang bermekaran menunjukkan betapa indahnya alam yang selalu memberikan inspirasi tanpa batas. Dengan memadukan Batik Kudus yang memiliki motif geometris dan latar yang sangat kental beraroma kekinian, memudahkan saya untuk mengkreasiannya menjadi tampilan yang lebih beragam dan bisa digunakan dalam berbagai kegiatan. Ini merupakan komitmen saya bersama Bakti Budaya Djarum Foundation untuk mengangkat Batik Kudus yang memiliki keunikan dalam motif dan kaya akan filosofi ini ke panggung fashion,” ujar Denny Wirawan.

Kreativitas Denny Wirawan dan berpadu dengan Batik Kudus ini menghasilkan sebuah presentasi sarat kreativitas unik untuk mempersembahkan 48 set busana wanita dan pria. Presentasi untuk koleksi teranyar Balijava koleksi Batik Kudus ini ditata apik dengan *setting stage tropical garden* yang menjadi latar belakang *runway* dua puluh empat model wanita dan pria yang membawakan koleksi terbaru Denny Wirawan.

Denny Wirawan menampilkan rancangan yang *fresh*, modern dan *edgy*. Terlihat dari koleksinya, celana berpotongan longgar berpadu menarik dengan atasan *fitted* yang menampilkan lekuk tubuh

pemakainya, beragam pola *outer* dengan siluet modern berpadu menarik dengan teknik *embroidery* yang menjadi statement Denny Wirawan. Keseluruhan koleksinya kali ini juga menggunakan pakain bertumpuk (*layering*) dan semuanya bisa dipadupadankan (*mix and match*).

"Denny Wirawan menghadirkan suasana baru dalam rancangan terbaru koleksi *Spring Summer* yang juga berkolaborasi dengan Batik Kudus dalam pakaian sehari-hari dengan desain yang *casual, edgy* namun tetap elegan. Dengan kreativitasnya, Denny Wirawan membawa Batik Kudus dalam tampilan yang lebih beragam dan bisa digunakan dalam berbagai kegiatan. Ini merupakan komitmen kami bersama dalam memperkenalkan kecantikan motif Batik Kudus guna menghidupkan kembali industri Batik Kudus dan dapat diterima oleh pecinta mode tanah air," ujar Renitasari Adrian, *Program Director* Bakti Budaya Djarum Foundation.

Tentang Koleksi

Presentasi koleksi kolaborasi Denny Wirawan bersama Balijava Batik Kudus dipersembahkan dalam empat *sequence*. Pada *sequence* pertama sampai dengan ketiga, Denny Wirawan menampilkan set pakaian dengan potongan lurus

Serangkaian blouse berpotongan longgar tampil serasi dengan *outer* premium. Motif bunga-bunga menjadi primadona dan menghiasi *dress, jumpsuit* dan *cape* dengan indah dan penuh dengan nuansa Indonesia namun tetap tampil dengan gaya khas Denny yang modern, elegan, dan kekinian. Sementara, celana panjang berpotongan longgar dan blouse panjang melambai mengisi sebagian koleksi lainnya cocok bagi kaum urban yang ingin tampil anggun namun tetap *chic*.

Sedangkan pada *sequence* keempat, Denny mengkreasikan idenya dalam set *modest wear*. Pakaian longgar dengan model kaftan yang diperkaya dengan sentuhan Batik Kudus ini menjadi pilihan koleksi busana menjelang bulan suci Ramadhan yang semakin mengukuhkan posisi Denny Wirawan sebagai desainer berbakat dengan lini busana siap pakai (*prêt-à-porter*).

Koleksi pakaian bertema *A Love Summer Dream* ini juga tetap menampilkan ciri khas Denny Wirawan yang bernuansa ragam *embroidery* di dalam variasi perpaduan Batik Kudus dengan bahan yang berbeda. Denny juga memadukan Batik Kudus dengan bordiran halus dalam ukuran besar yang sama indah, mewah dan megah saat berkombinasi dengan tekstil modern seperti *chiffon*, katun, linen, sutera, dan *thai silk*.

Pada peragaan busana hari ini, Denny Wirawan turut menggandeng Marista Santividya untuk sepatu, Oscar Daniel Profesional Make Up untuk tata rias wajah dan rambut dan penata acara serta koreografi oleh Ari Tulang. Penampilan para model semakin mempesona dengan koleksi perhiasan dari Tulola Jewelry.

"Untuk melengkapi koleksi Denny Wirawan ini, kami melakukan proses eksplorasi terhadap keindahan dan filosofi alam dan budaya Indonesia yang ditampilkan dalam kreasi perhiasan Indonesia yang berkualitas. Perhiasan pada dasarnya adalah benda estetika dan tidak hanya merupakan proses

Bakti Budaya DJARUM foundation

pengerjaan kerajinan, tetapi juga sebagai proses penciptaan karya seni yang bisa diapresiasi," ujar desainer perhiasan Dewa Sri Luce Rusna yang mendirikan Tulola Jewelry bersama Happy Salma.

Sekilas tentang BAKTI BUDAYA DJARUM FOUNDATION

Sebagai salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia yang berasal dari Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, PT Djarum memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan yang turut berperan serta dalam memajukan bangsa dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam Indonesia.

Berangkat dari komitmen tersebut, PT Djarum telah melakukan berbagai program dan pemberdayaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di masyarakat dan lingkungan selama kurun waktu 60 tahun. Pelaksanaan CSR ini dilaksanakan oleh Djarum Foundation yang didirikan sejak 30 April 1986, dengan misi untuk memajukan Indonesia menjadi negara digdaya yang seutuhnya melalui 5 bakti, antara lain Bakti Sosial, Bakti Olahraga, Bakti Lingkungan, Bakti Pendidikan, dan Bakti Budaya. Semua program dari Djarum Foundation adalah bentuk konsistensi Bakti Pada Negeri, demi terwujudnya kualitas hidup Indonesia di masa depan yang lebih baik dan bermartabat.

Dalam hal Bakti Budaya Djarum Foundation, sejak tahun 1992 konsisten menjaga kelestarian dan kekayaan budaya dengan melakukan pemberdayaan, dan mendukung insan budaya di lebih dari 2.000 kegiatan budaya. Beberapa tahun terakhir ini, Bakti Budaya Djarum Foundation melakukan inovasi melalui media digital, memberikan informasi mengenai kekayaan dan keragaman budaya Indonesia melalui sebuah situs interaktif yang dapat diakses oleh masyarakat luas melalui www.indonesiakaya.com. Kemudian membangun dan meluncurkan "**Galeri Indonesia Kaya**" di Grand Indonesia, Jakarta. Ini adalah ruang publik pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memadukan konsep edukasi dan multimedia digital untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia agar seluruh masyarakat bisa lebih mudah memperoleh akses mendapatkan informasi dan referensi mengenai kebudayaan Indonesia dengan cara yang menyenangkan dan tanpa dipungut biaya.

Bakti Budaya Djarum Foundation juga melakukan pemberdayaan masyarakat dan rutin memberikan pelatihan membatik kepada para ibu dan remaja sejak 2011 melalui Galeri Batik Kudus. Hal ini dilatarbelakangi kelangkaan dan penurunan produksi Batik Kudus akibat banyaknya para pembatik yang beralih profesi. Untuk itu, Bakti Budaya Djarum Foundation melakukan pembinaan dalam rangka peningkatan keterampilan dan keahlian membatik kepada masyarakat Kudus agar tetap hadir sebagai warisan bangsa Indonesia dan mampu mengikuti perkembangan jaman tanpa menghilangkan ciri khasnya. Lebih lanjut informasi mengenai Bakti Budaya Djarum Foundation dapat mengakses www.djarumfoundation.org, www.indonesiakaya.com.

Sekilas tentang Batik Kudus:

Batik Kudus memiliki kekhasan dan daya tarik tersendiri. Batik Kudus yang terkenal dengan isen-isen rumit dalam proses pembuatannya ini, diperkirakan mulai populer pada tahun 1880 sampai 1940 kemudian berkembang sampai tahun 1970an. Sebagai batik yang dihasilkan di daerah pesisir, selain unik

Bakti Budaya DJARUM foundation

dalam warna dan coraknya, Batik Kudus juga memiliki pengaruh kuat budaya Cina dengan motif flora dan faunanya, menjadikan Batik Kudus sebagai sebuah karya multikultur.

Batik Kudus yang merupakan warisan budaya dari pesisir Jawa Tengah ini berkembang sejalan dengan perkembangan dengan kerajaan di Jawa pada abad 16 dan menghasilkan batik-batik yang sangat dipengaruhi budaya Islam. Hal ini tercermin dalam batik-batiknya yang bermotif Arab (batik kaligrafis) dengan didominasi warna-warna yang cenderung gelap, seperti Soga Kudus (warna coklat khusus), biru tua dan hitam.

Sekilas tentang Denny Wirawan:

Denny Wirawan adalah seorang designer yang telah meramaikan industri mode Indonesia selama 20 tahun dan meraih beragam prestasi dari sejumlah media dan ajang penghargaan fashion. Denny Wirawan dikenal dengan karya yang khas yaitu berkreasi dan berinovasi dengan melakukan tabrak beberapa motif (*clash pattern*) dalam satu *look* dengan konsep padu padan yang bertumpuk (*layering*). Koleksi Denny Wirawan gabungan antara seksi, *androgyny* dan mewah.

Kepedulian Denny Wirawan untuk ikut secara aktif melestarikan warisan wastra Nusantara telah membawa desainer papan atas ini melahirkan label Balijava sebagai lini busana siap pakai (*prêt-à-porter*) dan busana siap pakai madya (*prêt-à-porter deluxe*). Dalam koleksi lini etnikinya ini, Denny Wirawan banyak mengolah wastra Indonesia, seperti batik, jumputan (*tie die*), tenun (*hand woven*), dan ikat yang resmi hadir di tengah pecinta mode pada tahun 2008.

Di September 2015, Denny Wirawan bersama Bakti Budaya Djarum Foundation untuk pertama kalinya menampilkan peragaan busana tunggal **Balijava koleksi Batik Kudus** yaitu koleksi *ready to wear* yang menggunakan materi Batik Kudus. Koleksi ini mendapat antusias dan respon positif dari masyarakat Indonesia mulai dari ulasan media hingga pecinta fashion. Hal ini pun yang membawa Balijava dengan koleksi Batik Kudus hadir di Fashion Gallery New York Fashion Week 2016. Mengenai koleksi Denny Wirawan dan Balijava dapat membuka www.dennywirawan.com dan www.balijava.id.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Trishi Setiayu - Partner Image Dynamics

trishisetiayu@imagedynamics.co.id dan trishisetiayu@gmail.com

Mobile: +62811181979

Reza A. Susanto - Denny Wirawan Studio

Jl. Cipete IV/16A, Cipete Selatan, Jakarta 12410

Mobile : +62818771753

Website : www.dennywirawan.com

IG : @dennywirawan_dw

Email : reza@dennywirawan.com
reza_susanto@yahoo.com